

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya ini merupakan sebuah komposisi musik dengan ide penciptaan yang berbasis dari tragedi Mei 1998 yang pernah terjadi di Indonesia dan membuat ketegangan diantara dua etnis, yakni Jawa dan Tionghoa. Sudah lebih dari 17 tahun berlalu, mungkin sudah banyak masyarakat yang berdamai dan saling membantu tanpa lagi mengingat masa lalu, namun sedikit banyak masih terdapat trauma dan kesedihan yang mendalam sehingga ada kehati-hatian dan menjaga jarak dalam bersosialisasi untuk mengurangi resiko kesalahpahaman. Hal ini masih terjadi di beberapa daerah di Indonesia.

Penulis yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kedua etnis tersebut menuangkan suasana, perasaan yang penulis alami ke dalam media bunyi. Terdapat 4 peristiwa penting untuk dijadikan pergerakan dalam komposisi ini, yakni :

- Masa kecil penulis yang hidup bahagia dan berinteraksi dengan lingkungan yang penuh keberagaman tanpa adanya konflik.
- Tragedi Mei 1998, dimana kejadian itu juga berdampak pada perekonomian keluarga penulis. Pada tahun 1998 penulis masih berusia 5 tahun sehingga pada *movement* ini penulis menggali lebih dalam tentang tragedi Mei 1998 melalui video dan artikel yang berkaitan dengan tragedi Mei 1998.

- Masa dimana penulis beranjak dewasa, ketika penulis duduk di bangku SMA dan mulai mengerti tentang konflik intoleransi dan apa yang terjadi dengan lingkungannya selama ini. Hal tersebut diperkuat saat penulis juga sempat merasakan kehati-hatian dalam berteman di komunitas yang pernah diikuti penulis.
- Masa dimana penulis bermimpi dan berharap bila rasa marah, benci, kecewa dan sedih itu bercampur menjadi satu dan berbuah menjadi memaafkan dan mengikhlaskan apa yang terjadi dimasa lalu sehingga terciptalah kedamaian.

Setelah melakukan proses perenungan, penulis melakukan beberapa langkah untuk mendukung proses transformasi ide-ide dari hasil perenungan tersebut menjadi sebuah karya musik dengan cara; eksplorasi, pembuatan sketsa dasar, penulisan notasi, dan koreksi.

Melalui pendekatan secara musikologis dan historis penulis mengubah ke-4 pergerakan tersebut menjadi sebuah komposisi yang kemudian diberi judul; *Childhood, Silhouette*, Hitam, dan Putih dalam setiap pergerakannya.

Komposisi “HITAM PUTIH; *Suite for Piano and Orchestra*” melalui delapan kali proses latihan bersama dengan orkestra sebelum dipentaskan di The Westlake Resto and Resort, Ringroad Barat, Bedhog, Trihanggo, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 26 Juni 2016, pukul 18.00 WIB-selesai. Konser komposisi “HITAM PUTIH; *Suite for Piano and Orchestra*” dihadiri oleh 362 orang dengan rincian; anggota

orquestra, tim produksi dan dosen ISI Yogyakarta sebanyak 82 orang, keluarga penulis sebanyak 26 orang, penonton dari hasil penjualan tiket sebanyak 254 orang.

### **B. Saran**

Setelah melewati proses penciptaan, penulisan, pelatihan, dan pementasan karya, ada beberapa hal yang dapat dijadikan pembelajaran. Penulis banyak menunda pengerjaan karya sehingga banyak ide-ide yang terbuang sia-sia. Kedua, kurang tepat waktu pada jadwal latihan baik dari pemain maupun seksi tim produksi yang membuat banyak waktu terbuang menyebabkan pementasan kurang maksimal. Ketiga, penulis kurang berani untuk bereksplorasi mencari *timbre*, harmoni, maupun melodi, sehingga karya ini terdengar hamper mirip disetiap bagiannya.

Melihat pengalaman diatas, penulis menyarankan agar teman-teman komposer muda atau yang baru saja ingin menekuni bidang musik penciptaan, beranikan diri untuk mengeksplorasi bunyi, selalu fokus dan meluangkan waktu dalam proses pembuatan karya agar karya yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan, jangan patah semangat dan selalu terus berkarya. Jangan lupa untuk menyusun jadwal latihan yang cukup untuk hasil yang maksimal.

## KEPUSTAKAAN

- Adler, Samuel. (1989). *The Study of Orchestration Second Edition*, W. W. Norton & Company, Inc., United States of America.
- Andiessen, Hendrik. (1983). *Musik: Pandangan dan Renungan*, Cipta Karya, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- B. Bakan, Michael. (2012). *World Music, Traditions and Transformations*, Mc Graw Hill, New York.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Hamid, Usman. (2005). *Menatap Wajah Korban*. Solidaritas Nusa Bangsa, Jakarta.
- Hoopes, Aaron. (2010). *Yen Yoga: A Path to Enlightenment thought Breathing, Movement and Meditation*, Kondansha International, Jepang.
- Mack, Dieter. (2012). *Sejarah Musik Jilid 3*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Maria, Hartiningsih. (2008). *“Tragedi Mei: Membaca Kota dari Puing Berjelaga”*. Kompas, Jakarta.
- Rohman Dhohiri, Taufik. (2006). *Antropologi 2 Sekolah Menengah Atas Kelas XII*, Yudistira, Jakarta.
- Prier, Karl-Edmund. (2011). *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Prier, Karl-Edmund. (1993). *Sejarah Musik Jilid 1*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Prier, Karl-Edmund. (1993). *Sejarah Musik Jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Setiono, Benny G. (2008). *Tionghoa dalam Pusaran Politik: Mengungkap Fakta Sejarah Tersembunyi Orang Tionghoa di Indonesia*, TransMedia, Jakarta.
- Stein, Leon. (1979). *Structure & Style Expanded Edition*, Summy-Bitchard Music, Florida.
- Tan, Mely G. (2008). *Etnis Tionghoa di Indonesia : Kumpulan Tulisan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

Todd Titon, Jeff. (2009). *World of Music*, Schirmer Cengage Learning, Canada.

T'ui-chieh Hang, Thaddeus. (1974). *Jen Experience and Jen Philosophy," Journal of the American Academy of Religion*, Vol. XLII, No. 1

Yuwono, Prapto. (2012). *Sang Pamomong; Menghidupkan Kembali Nilai-Nilai Luhur Manusia Jawa*, Yogyakarta.



## LAMPIRAN

1. Poster, booklet, dan undangan konser “HITAM PUTIH; *Suite for Piano and Orchestra*”.
2. Foto dokumentasi latihan dan pelaksanaan konser “HITAM PUTIH; *Suite for Piano and Orchestra*”.
3. Notasi lengkap komposisi “HITAM PUTIH; *Suite for Piano and Orchestra*”.
4. CD berisi data skripsi, audio, dan video konser Tugas Akhir “HITAM PUTIH; *Suite for Piano and Orchestra*”.

